

Supply Chain Management System Analysis in Improving Product Quality at PT. Kaya Kreasi Indonesia

Ni Wayan Dian Irmayani

Politeknik Nasional

Corresponding Author: Ni Wayan Dian Irmayani dianirmayani51@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords : Supply Chain Management, Product Quality, Garment Production

Received : 15 Novemer

Revised : 09 December

Accepted: 10 January

©2024 Irmayani: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The aim of this research is to explain how PT Kaya Kreasi Indonesia's supply chain management system contributes to improving the quality of the company's products due to the process of purchasing and determining fabric raw materials for clothing production in the company which is currently happening in the field, and how to obtain quality raw materials, on time, and in the right quantities until the final product is delivered to consumers. The method used in this research is descriptive qualitative. The data used is primary and secondary. Primary data comes from case studies and research journals as well as objective company data. This study found that supply chain management influences the performance of PT Kaya Kreasi Indonesia, which relates to suppliers, manufacturers and consumers. PT Kaya Kreasi Indonesia shows this good relationship by implementing ISO quality assurance, which provides confidence to buyers and suppliers during the product export process. Several factors, such as weather, human resources, production and delivery delays, are obstacles in PT Kaya Kreasi Indonesia's supply chain management. PT Kaya Kreasi Indonesia also has several ways to handle these challenges.

Analisis Sistem *Supply Chain Management* dalam Meningkatkan Kualitas Produk pada PT. Kaya Kreasi Indonesia

Ni Wayan Dian Irmayani
Politeknik Nasional

Corresponding Author: Ni Wayan Dian Irmayani dianirmayani51@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Supply Chain Management, Kualitas Produk, Produksi Garment

Received : 15 Novemer

Revised : 09 Desember

Accepted: 10 Januari

©2024 Irmayani: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana sistem manajemen rantai pasokan PT Kaya Kreasi Indonesia berkontribusi pada peningkatan kualitas produk perusahaan karena proses pembelian dan penetapan bahan baku kain untuk produksi pakaian di perusahaan yang terjadi saat ini di lapangan, dan bagaimana mendapatkan bahan baku yang berkualitas, tepat waktu, dan dalam jumlah yang tepat sampai produk akhir dikirim ke konsumen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Data yang digunakan adalah primer dan sekunder. Data primer berasal dari studi kasus dan jurnal penelitian serta data obyektif perusahaan. Studi ini menemukan bahwa manajemen rantai pasokan memengaruhi kinerja PT Kaya Kreasi Indonesia, yang berhubungan dengan supplier, manufaktur, dan konsumen. PT Kaya Kreasi Indonesia menunjukkan hubungan baik ini dengan menerapkan penjaminan mutu ISO, yang memberikan kepercayaan kepada pembeli dan supplier selama proses ekspor produk. Beberapa faktor, seperti cuaca, sumber daya manusia, produksi, dan keterlambatan pengiriman, merupakan kendala dalam manajemen rantai pasokan PT Kaya Kreasi Indonesia. PT Kaya Kreasi Indonesia juga memiliki beberapa cara untuk menangani tantangan tersebut.

PENDAHULUAN

Ketatnya persaingan pasar dalam era globalisasi sekarang ini mendorong perusahaan untuk menyadari pentingnya sebuah sistem yang mengatur rantai pemasok. Persaingan dunia bisnis yang semakin ketat, membuat perusahaan harus mencari cara dalam menjalankan bisnisnya secara efisien dan menjalankan strategi yang tepat dalam mengatasi lingkungan yang terjadi Lestari (2015). Kesadaran terhadap pentingnya peran semua pihak dalam menciptakan produk yang murah, berkualitas dan cepat telat mendorong lahirnya konsep sistem *supply chain management* Pujawan (2005).

Karena ketatnya persaingan dan perubahan lingkungan bisnis saat ini, diperlukan model baru untuk pengelolaan aliran produksi dan informasi. Pemasaran produk adalah modifikasi dari metode sebelumnya (manajemen logistik), yaitu manajemen rantai pasokan.

Supply Chain Management merupakan pendekatan untuk mengoptimalkan integrasi antara *supplier*, manufaktur, gudang dan penyimpanan, sehingga produksi dan distribusi barang dapat dilakukan dalam jumlah yang tepat, lokasi yang tepat, waktu yang tepat serta meminimalisir biaya dan memberikan kepuasan layanan terhadap konsumen Widyanto (2012).

Supply Chain Management mencakup kegiatan yang lebih kompleks daripada hanya sekedar pengendalian sistem logistik. *Supply Chain Management* yaitu manajemen aktivitas pengadaan barang dan pelayanan, pengubahan menjadi barang setengah jadi dan produk akhir, serta pengiriman melalui sistem distribusi Heizer dan Render (2005).

Manajemen rantai pasokan berfokus pada koordinasi yang baik antara berbagai tugas dan menghubungkan semua rantai produksi sehingga produk dapat mengalir dengan lancar dan tepat waktu dari proses produksi hingga distribusi. Manajemen rantai pasokan juga memastikan distribusi yang lancar dari perusahaan ke distributor, kemudian ke penyalur, dan akhirnya ke pelanggan. Salah satu masalah yang dihadapi perusahaan ini adalah ketersediaan produk. Persediaan disebabkan oleh ketidakpastian informasi seperti ketidakpastian permintaan dan jadwal pengiriman. Ketidakpastian dapat menyebabkan jumlah persediaan yang kurang efisien. Ini dapat disebabkan oleh peramalan yang salah, penyerahan yang terlambat, kualitas material atau komponen yang buruk, kerusakan mesin yang digunakan dalam proses pabrikasi, pembatalan pesanan, informasi yang salah, informasi yang lambat, atau gangguan kerusakan informasi. Kelebihan stok dapat meningkatkan biaya penyimpanan dan modal yang tertanam dalam persediaan, sedangkan kekurangan stok dapat menyebabkan kehabisan stok.

Kualitas produk dapat diartikan sebagai kesesuaian atau kepuasan konsumen atas suatu produk. Kepuasan tersebut mencakup kualitas produk (*quality of product*), biaya (*quality of cost*), penyampain atau pengiriman (*quality of delivery*), keselamatan (*quality of safety*). Kualitas merupakan faktor dasar yang mempengaruhi pilihan konsumen untuk berbagai jenis produk dan jasa yang berkembang pesat dewasa ini, kualitas telah menjadi bagian kekuatan yang penting membuahkan keberhasilan Diana.A (2001). Sangat penting untuk

menggunakan sistem terpadu seperti manajemen rantai pasokan karena masalah yang akan muncul jika suatu perusahaan tidak menggunakannya.

Berdasarkan latar belakang diatas dan melihat pentingnya penerapan sistem *supply chain management* yang baik dan berkualitas produk terjamin dalam suatu perusahaan maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Sistem *Supply Chain Management* Dalam Meningkatkan Kualitas Produk Pada PT. Kaya Kreasi Indonesia”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana sistem *supply chain management* dalam meningkatkan kualitas produk di PT. Kaya Kreasi Indonesia?
2. Hambatan apa saja yang terjadi di dalam *supply chain management* pada PT Kaya Kreasi Indonesia?

Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui sistem *supply chain management* dalam meningkatkan kualitas produk di PT. Kaya Kreasi Indonesia.
2. Mengetahui hambatan yang terjadi di dalam *supply chain management* pada PT Kaya Kreasi Indonesia.

Manfaat Penelitian

Selain tujuan, diharapkan ada manfaat yang didapat baik yang dilakukan langsung maupun tidak langsung dari adanya penelitian ini yakni:

1. Bagi Mahasiswa Politeknik Nasional Denpasar
 - a. Diharapkan sebagai pembelajaran untuk menambah wawasan serta mempelajari sistem – sistem akuntansi.
 - b. Meningkatkan kepekaan mahasiswa terhadap masalah – masalah yang ada ditempat pelaksanaan penelitian.
 - c. Meningkatkan sikap, pemikiran dan ketrampilan mahasiswa dalam memecahkan masalah yang dihadapi.
2. Bagi Perusahaan
 - a. Diharapkan hasil penelitian ini berguna sebagai masukan dan rekomendasi agar dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk manajemen perusahaan.
 - b. Sebagai Referensi dan Evaluasi dalam menjalankan aktivitas perusahaan.
 - c. Memberikan kesempatan kepada pihak mitra untuk berpartisipasi dalam mempersiapkan tenaga kerja yang siap pakai.
3. Bagi Instansi Politeknik Nasional Denpasar
 - a. Mengukur ketrampilan mahasiswa dalam melakukan penelitian.
 - b. Menjadi referensi dan acuan penelitian selanjutnya.
 - c. Memperoleh umpan balik bagi pengembangan kurikulum, materi perkuliahan dan metode yang terkait dengan bidang ilmu yang dikembangkan.

4. Bagi Masyarakat
 - a. Sebagai informasi umum sebagai acuan jika ada permasalahan yang sama.
 - b. Sebagai referensi dan wawasan bagi masyarakat yang membutuhkan hasil dari penelitian penulis

Ruang Lingkup Penelitian

Dalam laporan tugas akhir ini, penulis hanya membahas tentang sistem *supply chain management* dalam meningkatkan kualitas produk pada PT Kaya Kreasi Indonesia

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Analisis

Dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer karangan Peter Salim dan Yenni Salim (2002) menjabarkan pengertian analisis sebagai berikut :

- a. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan, karangan dan sebagainya) untuk mendapatkan fakta yang tepat (asal usul, sebab, penyebab sebenarnya, dan sebagainya).
- b. Analisis adalah penguraian pokok persoalan atas bagian-bagian, penelaahan bagian-bagian tersebut dan hubungan antar bagian untuk mendapatkan pengertian yang tepat dengan pemahaman secara keseluruhan.
- c. Analisis adalah penjabaran (pembentangan) sesuatu hal, dan sebagainya setelah ditelaah secara seksama.
- d. Analisis adalah proses pemecahan masalah yang dimulai dengan hipotesis (dugaan, dan sebagainya) sampai terbukti kebenarannya melalui beberapa kepastian (pengamatan, percobaan, dan sebagainya).
- e. Analisis adalah proses pemecahan masalah (melalui akal) ke dalam bagianbagiannya berdasarkan metode yang konsisten untuk mencapai pengertian tentang prinsip-prinsip dasarnya.

Pengertian Sistem

Sistem merupakan suatu cara atau proses dalam pengelolaan seluruh kegiatan perusahaan yang berfungsi sebagai wadah pemrosesan *input* menjadi *output*. *Input* merupakan masukan yang berupa data - data dari hasil transaksi, sedangkan *output* yang dihasilkan adalah informasi.

Pengertian sistem menurut Mulyadi (2001) adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu sama lain yang berfungsi bersama - sama untuk mencapai tujuan tertentu. Dari definisi mengenai sistem tersebut diatas dapat diuraikan lebih lanjut sebagai berikut :

1. Setiap sistem terdiri dari unsur - unsur
2. Unsur - unsur tersebut merupakan bagian terpadu dari sistem yang bersangkutan
3. Unsur sistem tersebut bekerjasama untuk mencapai tujuan sistem
4. Suatu sistem merupakan bagian dari sistem lain yang lebih besar

Pengertian Supply Chain Management

Menurut Jay Heizer dan Barry Render (2010), *supply chain management* adalah integrasi aktivitas pengadaan bahan dan pelayanan, pengubahan menjadi barang setengah jadi dan produk akhir, serta pengiriman ke pelanggan. Manajemen rantai pasokan yang efektif menjadikan para pemasok sebagai mitra dalam strategi perusahaan untuk memenuhi pasar yang selalu berubah. Suatu keunggulan bersaing dapat bergantung pada hubungan strategis jangka panjang yang dekat dengan sedikit pemasok.

Pihak utama yang terkait dalam Supply Chain Management

Supply Chain adalah *logistic network*, dalam hubungan ini ada beberapa pemain utama yang merupakan perusahaan – perusahaan yang mempunyai kepentingan yang sama, hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Indrajit & Djokopranoto (2003) yaitu :

1. *Suppliers*
2. *Manufacturer*
3. *Distribution*
4. *Retail Outlets*
5. *Customers*

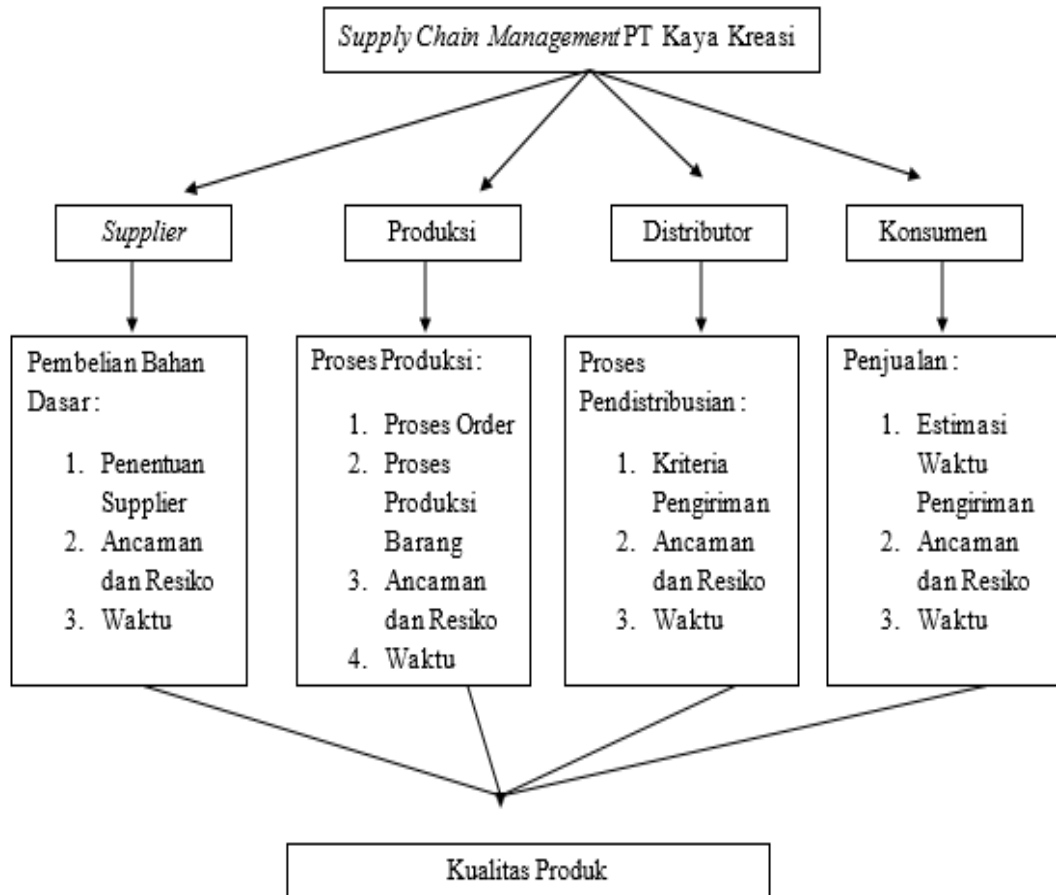
Manfaat Supply Chain Management

Menurut Williem Sahaya (2013) manfaat dari *supply chain management*:

1. Meminimalkan inventori
2. Mengurangi biaya
3. Mengurangi *lead time*
4. Meningkatkan pendapatan
5. Ketepatan waktu penyerahan
6. Menjamin kelancaran aliran barang
7. Menjamin kualitas
8. Menghindari kehabisan persediaan (*stock out*)
9. Meningkatkan akurasi peramalan kebutuhan
10. Kepuasan konsumen
11. Mengurangi jumlah pemasok
12. Mengembangkan kemitraan (*partnership*)
13. Peningkatan kompetensi SDM
14. Perusahaan semakin berkembang
15. Meningkatkan daya saing

Kerangka Berpikir

Untuk memudahkan suatu penelitian maka perlu dibuat suatu kerangka pemikiran penelitian yang menggambarkan suatu hubungan dari *supply chain management* dalam meningkatkan kualitas produk, maka disusunlah kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

PT. Kaya Kreasi Indonesia adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang industri *textile (garment)* yang berkualitas dari segi produk. Perusahaan ini memproduksi produk berupa *blouse, dress, pants, skirt, top, jacket* dan lain- lain yang memiliki pasar eksport ke negara Amerika dan Kanada. Perusahaan ini telah menjadi perusahaan yang stabil dan terpercaya maka dari itu perusahaan ini mengutamakan kualitas dan memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Gambar di atas menunjukkan produk industri tekstil yang digunakan di rantai pasokan industri pakaian. mulai dari penjualan bahan baku oleh supplier, kemudian pembelian bahan dasar oleh produsen, hingga proses produksi dan pendistribusiannya kepada pelanggan. Oleh karena itu, pemilihan bahan baku yang baik, tidak berbahaya, dan menurunkan kepercayaan konsumen dapat memastikan kualitas ekspor. Data yang diperlukan untuk membeli bahan baku termasuk kualitas kain dan benang yang dibeli, estimasi waktu yang dibutuhkan untuk membeli bahan dasar, dan mempersiapkan semua ancaman dan resiko sebelum proses produksi. Pendistribusian memastikan bahwa pembeli mendapatkan data yang diperlukan, seperti kualitas pakaian dan waktu pengiriman yang tepat, estimasi waktu pengiriman yang tepat, dan risiko dan ancaman yang muncul dalam situasi yang tidak diduga.

METODOLOGI

Identifikasi dan Perumusan Masalah

Pada tahap ini peneliti menentukan topik penelitian serta masalah yang akan diangkat dan diteliti berdasarkan kondisi yang ada di PT Kaya Kreasi Indonesia yaitu mengidentifikasi masalah apa yang dihadapi oleh perusahaan. Kemudian merumuskan masalah mengenai *supply chain management* dalam meningkatkan kualitas produk.

Penentuan Tujuan Penelitian

Pada tahap ini ditentukan tujuan atau arah dari penelitian yang dilakukan sehubungan dengan permasalahan yang telah diangkat.

Tempat dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan pada PT. Kaya Kreasi Indonesia yang berada di Denpasar Barat tepatnya di Jalan Pulau Batanta No. 45. Alasan peneliti memilih objek penelitian ini, karena PT Kaya Kreasi Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang industri *textile* atau *garment* yang memproduksi sesuai pesanan dari *customer* dan mengutamakan kualitas produk, untuk pemasaran *export* ke Amerika dan Kanada.

Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah :

1. Data Primer

Data primer adalah data utama atau data pokok yang digunakan dalam penelitian. Data primer diambil dari sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara dan observasi di PT Kaya Kreasi Indonesia.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui perantara. Data sekunder diambil dari mencari informasi melalui arsip dan sumber - sumber yang berkaitan dengan penelitian.

Prosedur Pengumpulan Data

Untuk penyusunan tugas akhir ini, data dikumpulkan melalui metode berikut:

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data dalam bentuk komunikasi antara dua orang atau lebih yang melibatkan seseorang untuk memperoleh informasi dari seseorang tersebut dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan (Azmi, Nasution, & Wardayni 2018). Wawancara dilakukan saat melakukan PKL di PT. Kaya Kreasi Indonesia dan mencari informasi tentang *supply chain management* dalam meningkatkan kualitas produk.

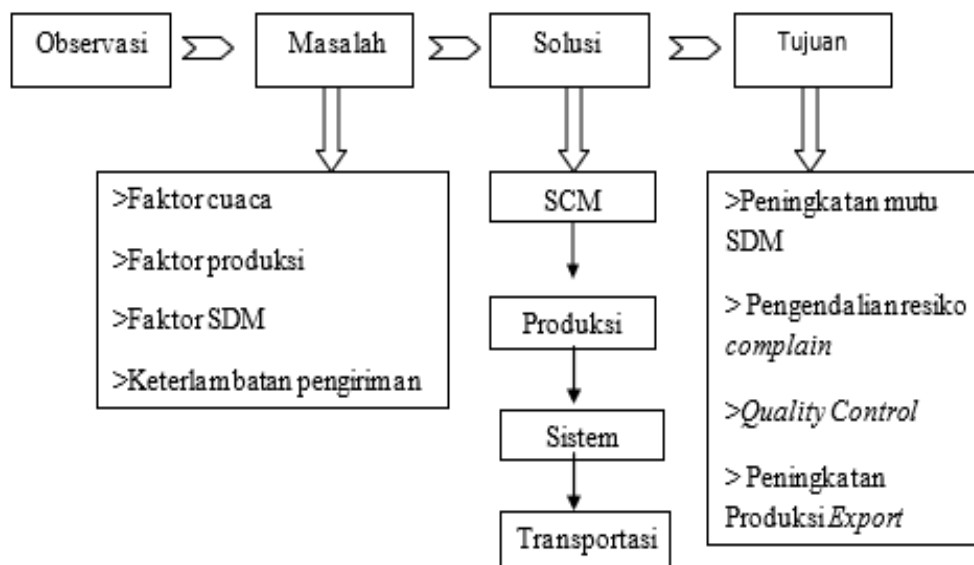
Beberapa pertanyaan yang penulis lakukan demi kelengkapan data adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti menanyakan dan mencari tahu tentang *supply chain management* PT Kaya Kreasi Indonesia

- b. Peneliti menanyakan dan mencari tahu tentang bahan baku PT Kaya Kreasi Indonesia
 - c. Peneliti menanyakan kendala yang sering terjadi di dalam produksi PT Kaya Kreasi Indonesia
 - d. Peneliti menanyakan cara pengendalian kualitas produk PT Kaya Kreasi Indonesia
 - e. Peneliti menanyakan tentang hubungan sistem *supply chain management* terhadap kinerja perusahaan
 - f. Peneliti menanyakan tentang proses order produk *garment* yang dilakukan di PT Kaya Kreasi Indonesia
 - g. Peneliti menanyakan tentang proses produksi pakaian *garment* pada PT Kaya Kreasi Indonesia
2. Observasi
Teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung mengenai segala aktivitas di PT Kaya Kreasi Indonesia.

Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data guna penyusunan tugas akhir ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif, data kualitatif merupakan data dari penjelasan kata verbal tidak dapat dianalisis dalam bentuk bilangan atau angka. Dalam penelitian data kualitatif memberikan dan menunjukkan kualitas objek yang diteliti.



Gambar 2. Teknik Analisis Data

1. Peneliti melakukan observasi untuk menemukan masalah yang terjadi di perusahaan PT Kaya Kreasi Indonesia, masalah yang sering terjadi meliputi faktor cuaca, faktor sumber daya manusia (SDM), faktor produksi berkaitan dengan mesin dan *quality control* (QC), serta keterlambatan bahan baku tertentu yang dipesan *buyer*.

2. Masalah – masalah yang terjadi dengan menggunakan sistem *supply chain management* yang berkaitan dengan sistem pembayaran dan transportasi.
3. Tujuan *supply chain management* pada PT Kaya Kreasi Indonesia adalah terciptanya suatu kerja sama yang saling menguntungkan serta ketepatan estimasi waktu dalam pengiriman dan kesesuaian kesepakatan antara pihak *buyer* dengan perusahaan.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil observasi pada PT Kaya Kreasi Indonesia, peneliti menemukan beberapa kelemahan dan masalah yang terjadi dan berpotensi menghambat kinerja sistem kerja serta dapat merugikan perusahaan. Masalah yang terjadi tersebut bisa disebabkan Sumber Daya Manusia (karyawan). Berikut beberapa permasalahan yang ditemukan :

1. Upaya Menjaga Kualitas *Supply Chain Management* Terhadap Kinerja Perusahaan

Management rantai pasokan sangat penting bagi bisnis karena mencakup beberapa pihak dan hubungan antara *supplier*, manufaktur, distributor, dan konsumen. Ini juga berkaitan dengan penjadwalan dan informasi, serta transfer bahan baku antara beberapa pihak. Hasil penelitian berdasarkan temuan wawancara dengan Head of Production. Analisis kualitatif ini melibatkan pembagian dan penjelasan isi komunikasi, baik tulisan maupun percakapan. Hasil wawancara memberikan informasi tentang pengertian manajemen rantai pasokan, yang mencakup permintaan dari pelanggan atau konsumen mulai dari pemilihan pemesanan bahan baku yang dipilih hingga bahan dasar yang digunakan dalam proses pembuatan produk, kemudian diubah menjadi barang siap pakai, dan bagaimana PT Kaya Kreasi Indonesia berusaha untuk memastikan kualitas produk.

Hasil wawancara dengan manajer perusahaan menunjukkan bahwa manajemen rantai pasokan mencakup permintaan dari pelanggan, pembeli, atau pembeli, dari pemilihan bahan baku yang dipilih hingga bahan dasar yang digunakan dalam proses produk, dan bagaimana rantai pasokan memastikan kinerja ekspor perusahaan. “Saya pahami dari upaya perusahaan menjaga *supply chain management* proses produksi yang pertama menjaga kualitas bahan baku dilevel *supplier*, jadi diperusahaan ini mengendepankan kualitas nomor 1. Meskipun demikian, konsumen tetap puas dengan harga dan kualitas bahan, dan kami selalu bekerja sama dengan *supplier* untuk memberikan pelayanan yang baik dan menjaga kepercayaan satu sama lain.

- Menjaga kualitas bahan baku dilevel *supplier*
- Menjaga hubungan baik dengan *supplier*
- Meningkatkan *Quality Control*

2. Hubungan antara kinerja perusahaan dengan *Supply Chain Management*

Hubungan antara *supply chain management* dengan kinerja perusahaan, diperoleh upaya-upaya perusahaan PT Kaya Kreasi Indonesia yang menjadi tolak ukur, diantaranya :

1. PT Kaya Kreasi Indonesia bertekad membangun untuk semua kepentingan antara pelanggan dan karyawan.
2. Perusahaan menjamin karyawan dalam kesejahteraan dan keamanan bekerja.
3. Memuaskan pelanggan dengan pelayanan, kualitas, dan harga.

3. Hambatan yang terjadi dalam *Supply Chain Management* pada PT Kaya Kreasi Indonesia

Pengelolaan perusahaan menghadapi banyak masalah. Beberapa tantangan yang dihadapi PT Kaya Kreasi Indonesia, terutama dalam produksi pakaian, adalah sebagai berikut: faktor cuaca sering mengganggu proses produksi batik baik sablon maupun celup dan ekspedisi pengiriman.

- a. Faktor Cuaca
- b. Faktor Sumber Daya Manusia (SDM)
- c. Faktor Produksi
- d. Keterlambatan Pengiriman Barang

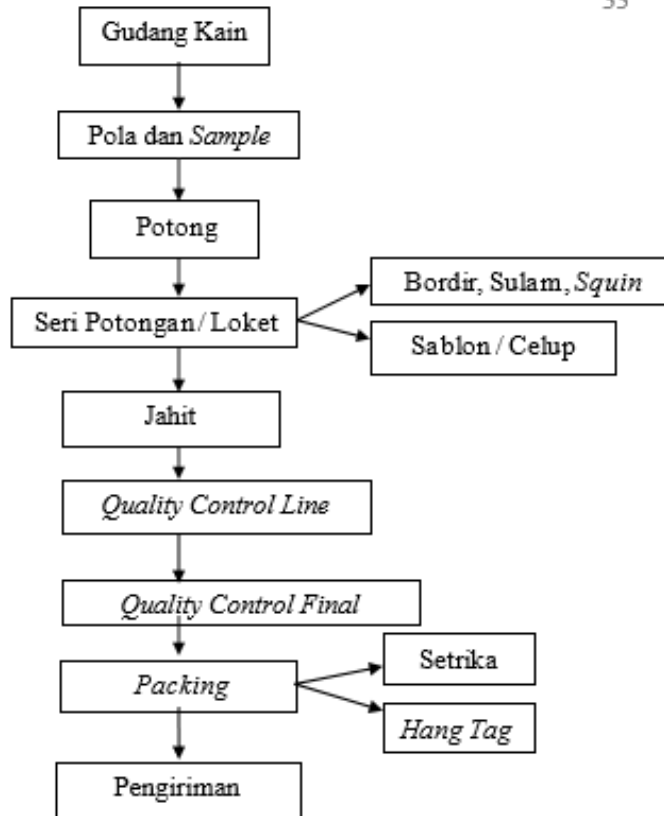
4. Bahan baku datang tidak sesuai dengan permintaan

Masalah yang satu ini mungkin sering terjadi dikarenakan *supplier* mempunyai stok barang dalam jumlah banyak dan beraneka ragam spesifikasinya. Maka dari itu bagian penerima kain dari *supplier* harus benar – benar melakukan pemeriksaan saat barang datang dan sebelum masuk gudang untuk digunakan proses produksi. Setelah kain datang bagian gudang melakukan proses pengecekan kain untuk memeriksa apabila ada kain yang tidak sesuai baik secara jumlah, spesifikasinya maupun ukurannya. Maka dari itu apabila kain tidak sesuai gudang akan mengembalikan barang (*retur*) kepada *supplier*.

5. Proses produksi

Proses produksi merupakan tata urutan pelaksanaan dari mulai produk sampai pemasaran hasil produksi. Masalah yang terjadi di dalam proses produksi biasanya pada pengerjaan proses sablon dan celup dikarenakan faktor cuaca, maka dari itu bisa menghambat proses pengerjaan produksi, penyelesaian masalah ini biasanya kalau sudah dekat dengan waktu pengiriman terpaksa harus menggunakan mesin pengering begitu juga hasilnya kadang kurang maksimal. Masalah lain juga bisa terjadi diproses sulam atau *squin* karena dikerjakan manual, untuk masalah ini biasanya pengepul sulam atau *squin* ditargetkan dalam pengerjaannya. Begitu dengan masalah yang lain seperti di proses pengecekan *quality control final* kalau sudah tidak sempat biasanya *quality control* membawa pulang untuk dilanjutkan proses pengecekan, dikarenakan proses ini benar – benar memperhatikan kualitas jahitan dan ukuran.

Proses produksi yang berlangsung di PT. Kaya Kreasi Indonesia dilakukan secara *by order*, dimulai dari *customer* mengirimkan *Pre-order* secara detail yang nanti akan digunakan untuk proses produksi. Setelah itu mekanisme proses produksi dimulai dari gudang berupa bahan baku kain yang digunakan untuk pembuatan suatu sesuai dengan pesanan.



Gambar 3. Proses Produksi PT Kaya Kreasi Indonesia

Keterangan :

1. Gudang kain
Bahan baku berupa kain masuk ke dalam gudang kain, dicatat dalam bukti penerimaan barang serta diteliti oleh *Quality Control Fabric* mengenai keadaan kain ada yang cacat atau tidak.
2. Pola dan *Sample*
Pembuatan *sample* dan pola dari *style* produk yang akan di produksi, sebagai acuan pemotongan kain dan sebagai acuan produksi.
3. Potong
Bahan baku kain yang mau dipotong dengan cara digelar dan ditaruh polanya lalu dipotong sesuai pola menggunakan mesin potong yang nanti hasilnya berupa potongan - potongan kain yang berpola tertentu.
4. Seri Potongan / Locket
Pada seri potongan ini, kain yang sudah dipotong sesuai pola, kemudian diberi aksesoris yang berupa sablon atau bordir sesuai *sample* yang sudah dibuat.
5. Jahit
Penjahit kemudian menjahit kain - kain tersebut sesuai dengan pola dan potongan baju atau celana.
6. *QC Line*
Quality Control Line bertugas membersihkan sisa potongan benang pada baju atau celana yang sudah selesai dikerjakan penjahit.

7. *QC Final*
Quality Control Final bertugas mengecek kualitas jahitan dan ukuran sesuai diagram.
8. *Packing*
Pakaian yang sudah selesai di *Quality Control* kemudian dibawa kepacking untuk proses setrika uap agar hasilnya maksimal dan kemudian dikasih *han taq* dan di packing.

6. **Selisih stock**

Selisih stok, masalah yang hampir selalu muncul di setiap gudang, dapat muncul karena stok yang selalu berubah, terutama jika terdiri dari berbagai jenis kain. Ketidaksesuaian antara kartu *stock*, data dan *stock* bisa disebabkan karena waktu proses potong produksi. Bisa jadi tukang potong boros dalam waktu pemotongan dan tidak sesuai dengan penghabisan yang sudah ditetapkan untuk setiap kode. Maka untuk menghindari terjadinya selisih *stock*, sebelum proses potong tukang potong harus melihat sample dan penghabisan. Untuk setiap minggunya akan dilakukan pengecekan *stock* oleh admin *stock* kain.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan penulis dengan pihak manajemen perusahaan dapat disimpulkan bahwa :

1. Hubungan *supply chain management* berpengaruh pada kinerja perusahaan PT Kaya Kreasi Indonesia hal ini berhubungan dengan *supplier*, manufaktur dan konsumen. PT Kaya Kreasi Indonesia membuktikan hubungan baik tersebut dengan menjalankannya penjaminan mutu ISO yang telah diterapkan perusahaan guna menjamin kepercayaan *buyer*, *supplier* dalam melakukan proses *ekspor* barang.
2. Hambatan yang terjadi dalam *supply chain management* pada perusahaan PT Kaya Kreasi Indonesia, adanya beberapa faktor yaitu : faktor cuaca, faktor sumber daya manusia, faktor produksi dan faktor keterlambatan pengiriman. PT Kaya Kreasi Indonesia juga mempunyai beberapa cara menyikapi hambatan-hambatan untuk menanggulangi hambatan tersebut. PT Kaya Kreasi Indonesia membutuhkan sistem pengendalian yang baik, untuk menjaga kemungkinan terjadinya kecurangan yang dilakukan dengan tidak sengaja.

Saran

Berdasarkan hasil proses penelitian, penulis menyampaikan beberapa saran kepada manajemen perusahaan PT. Kaya Kreasi Indonesia yaitu:

1. PT Kaya Kreasi Indonesia harus meningkatkan hubungannya dengan *supplier* dan pembeli untuk membangun *supply chain management* yang baik dan mengurangi masalah yang menghalangi perusahaan. Untuk memastikan bahwa barang yang dikirim ke pembeli dapat dikirim dengan tepat waktu tanpa memperlambat pembayaran yang menyebabkan keterlambatan pengiriman.

2. Untuk mencapai tujuan supply chain management, PT Kaya Kreasi Indonesia harus lebih mengawasi manajemen rantai pasokan, terutama yang berkaitan dengan sistem yang telah dibuat untuk meningkatkan kesehatan karyawannya. PT Kaya Kreasi Indonesia harus lebih mengawasi penerapan sistem ISO agar rantai pasokan berjalan dengan baik.

PENELITIAN LANJUTAN

Peneliti menyadari bahwa, karena pengetahuan dan kemampuan yang terbatas dari peneliti sendiri, ada banyak kekurangan dalam penulisan artikel ini, terutama dalam hal bahasa, penulisan, dan bentuk penyajian. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk membuat artikel lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana Retnoningsih dan Suharso. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Semarang: CV. Widya Karya 2006
- Azmi, Z., Nasution, A. A., & Wardayani, W. 2018. Memahami Penelitian Kualitatif Dalam Akuntansi. *Akuntabilitas*, 11(1), 159-168.
- Ballou, Ronald H. 1999. Business Logistics Management: Planning organizing, and Controlling the Supply Chain. 4th ed., Prentice-Hall, Inc. New Jersey.
- Danang, Sunyoto. 2015. Analisis Supply Chain Management Dalam Upaya Meningkatkan Produksi Pada PT PP London Sumatra Indonesia, TBK. *Skripsi*. UIN Sumatera Utara.
- Heizer, J. dan B. Render. 2010. Analisis Kinerja Supply Chain Management Berbasis Balanced Scorecard Pada PT. ALOVE BALI IND. *Jurnal Manajemen*. 8.
- Heriyanto, 2017. Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Minat Beli. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Indrajit, Richardus Eko. dan Djokopranoto, Richardus. 2003. Konsep Manajemen Supply Chain Cara Baru Memandang Mata Rantai Penyediaan Barang. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Irmayani, Ni W. D., et al. *Buku Ajar Supply Chain Management (in Retail Setting)* . Edited by Putri, Debi E. Eureka Media Aksara, 2022.

- Irmayani , N. W. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kotler, 2000. Pengaruh Kualitas Produk (Product Quality) dan Kualitas Layanan (Service Quality) Terhadap Kepuasan Konsumen (Consumer Satisfaction). *Skripsi*. Universitas Diponegoro, Indonesia.
- Kotler, 2012. Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Minat Beli. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Kotler, Philip dan Amstrong, Gary. 2014. *Prinsip - Prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Kuswadi dan Erna Mutiara., 2004. *Delta Delapan Langkah dan Tujuh Alat Statistik Untuk Peningkatan Mutu Berbasis Komputer*. Jakarta : Alex Media Komputindo.
- Lestari, 2015. Pengelolaan Diversitas Karyawan Dalam Membangun Keunggulan Kompetitif. *Jurnal Fokus Bisnis*. 14 (1): 35.
- Mulyadi, 2001. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Salemba Empat
- Panzy, 2015. Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Perusahaan Konveksi Fazry. *E-Proceeding of Management*, Vol 2, No.3 (Desember), 4-5.
- Pujawan, 2010. Analisis Kinerja Supply Chain Management Berbasis Balanced Scorecard Pada PT. ALOVE BALI IND. *Jurnal Manajemen*. 8-9.
- Sahaya, Williem. 2013. Analisis Supply Chain Management Dalam Upaya Meningkatkan Produksi Pada PT PP London Sumatra Indonesia, TBK. *Skripsi*. UIN Sumatera Utara.
- Salim, Peter dan Yenny Salim. 2002. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.
- Saura, I., Frances, D. S., Contri, G. B., & Blasco, M. F. 2008. Logistics Service Quality: A New Way to Loyalty *Jurnal Manajemen Pemasaran Petra* 2

Tjiptono, Fandy dan Anastasia Diana. 2001. Total Quality Management. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset.

Turban, Efraim, R. Kelly Rainer, Jr., dan Richard E. Potter, 2004. Analisis dan Rancang Bangun Sistem Informasi Terintegrasi Supply Chain Management pada perusahaan Karoseri. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Atmajaya. Yogyakarta.

Widyanto, 2012. Peran Supply Chain Management Dalam Sistem Produksi Dan Operasi Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis*. 16 (2): 91-98.